

**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**  
**DINAS KOPERASI DAN UKM**  
**PUBLIKASI HARIAN**

**Kamis, 7 Agustus 2025**

Kepala Dinas KopUKM Provinsi NTT pada malam hari ini bertempat di Timor Hotel Atambua, bersama Kepala Bidang Kelembagaan dan Pengawasan serta pejabat fungsional Ibu Nelce Soruh dan Ibu Siti Rohani serta beberapa staf menyelenggarakan Uji Kelayakan dan Kepatutan Koperasi CU Kasih Sejahtera. Kepala Dinas menjelaskan beberapa point inti dari UKK antara lain integrity, reputasi, kompetensi dan inovasi kreatifitas. Pada pembukaan UKK Koperasi tersebut, Kadis juga melakukan uji langsung mengadakan UKK secara general kepada lima peserta UKK untuk mengetahui pengetahuan dan pengalaman mereka tentang koperasi dan hal-hal terkait antara lain indikator perekonomian, modal sosial dan lainnya.

**Jumat, 8 Agustus 2025**

**Pertama**, hari ketiga pelaksanaan Bimbingan Teknis (Bimtek) Pengawasan Koperasi Bagi Pengawas Koperasi Primer Provinsi di Hotel Timor Atambua Kabupaten Belu diikuti 46 orang peserta dari 15 Koperasi dari dua jenis koperasi; jasa, simpan-pinjam. Salah satu pemateri adalah Kepala DinasKopdanUKM Provinsi NTT Dr. Drs. Lery Rupidara, M.Si. Adapun materi yang disampaikan sebagai berikut.

**Teoritik;** cybernetic theory; umpan-balik otomatis, pentingnya respons terhadap deviasi. Agency theory; hubungan principal - agen misalnya hubungan principal/anggota dengan agen/pengelola. System theory; sistem terbuka yang berinteraksi dengan

lingkungan, menyesuaikan diri dan bertahan. Disiplin dan feedback. Tujuan efektivitas, efisiensi, produktivitas, akuntabilitas. **Dasar Hukum Pengawasan Koperasi** antara lain Undang-Undang 25/1992 tentang Perkoperasian (masih berlaku sebagian) UU 4/2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan; UU 11/2020 tentang Cipta Kerja; PerMenkop dan UKM 9/2020 tentang Pengawasan Koperasi; Permenkop dan UKM 8/2023 tentang Kegiatan USP oleh Koperasi; PP. 7/2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM. **Tujuan Pengawasan Koperasi;** pengawasan koperasi adalah proses sistematis yang dilakukan oleh pemerintah (melalui pejabat pengawas koperasi) dan/atau anggota koperasi untuk memastikan bahwa koperasi berjalan sesuai dengan prinsip koperasi, peraturan perundang-undangan, serta anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART). **Bentuk Kebijakan Pengawasan Koperasi;** Pengawasan Reguler; pengawasan berkala oleh instansi pemerintah (biasanya Dinas Koperasi di daerah) untuk memantau: Kepatuhan terhadap AD/ART; Kesehatan keuangan koperasi; Kegiatan usaha koperasi; Audit Koperasi oleh auditor internal (dari koperasi sendiri); Auditor eksternal independent; Akuntan public; Badan Pengawas Koperasi (jika ada); Laporan Berkala; koperasi diwajibkan melaporkan; Rapat Anggota Tahunan (RAT); Laporan keuangan tahunan; Perubahan kepengurusan; Sanksi Administratif; jika ditemukan pelanggaran, pemerintah bisa memberi; teguran tertulis; Pembekuan kegiatan; Pencabutan badan hukum koperasi; Pemantauan oleh Anggota yang punya hak dan

kewajiban untuk mengawasi koperasi lewat. **Isu-Isu;** banyak koperasi simpan pinjam bermasalah karena pengelolaan yang tidak transparan; pemerintah mulai memperkuat peran sistem informasi pengawasan digital seperti Online Data System (ODS); rencana revisi UU Perkoperasian untuk mempertegas peran pengawasan dan perlindungan anggota. **Pengawasan Koperasi dan Prinsip Koperasi;** keanggotaan sukarela dan terbuka; pengelolaan demokratis; pembagian SHU secara adil sesuai besar jasa usaha; balas jasa yang terbatas terhadap modal; kemandirian; tanggungjawab sosial dan solidaritas; Pendidikan perkoperasian; kerja sama antar koperasi. **Kepercayaan;** keyakinan bahwa seseorang atau sesuatu dapat diandalkan, jujur, dan konsisten. Dalam hubungan, muncul dari kejujuran dan pengalaman positif; dalam bisnis, jadi modal penting untuk hubungan jangka panjang. Unsur Kepercayaan yang meliputi integritas: Meyakini seseorang atau organisasi bertindak jujur; kompetensi: Percaya bahwa pihak tersebut memiliki kemampuan atau keahlian; konsistensi: Tindakan yang dilakukan selalu sesuai dengan kata-kata atau janji; keadilan: Meyakini pihak lain bertindak adil dan tidak merugikan. **Fungsi Kepercayaan :** membangun hubungan yang kuat dan terbuka; meningkatkan kerja sama; mengurangi konflik dan kesalahpahaman; mendorong loyalitas terutama dalam bisnis; memperkuat efektivitas kepemimpinan' Jenis Kepercayaan : antar pribadi: misalnya, rasa percaya kepada teman, pasangan, atau rekan kerja; kepercayaan institusional; kepercayaan spiritual: Keyakinan terhadap agama atau kekuatan yang lebih tinggi; kepercayaan dalam bisnis:

Keyakinan bahwa produk, jasa, atau perusahaan dapat diandalkan. Cara Membangun Kepercayaan; jujur dan konsisten; tepati janji; bersikap transparan; Tunjukkan kompetensi dan kualitas; bangun komunikasi yang baik.

**Iklm Organisasi;** iklim organisasi mengacu pada suasana, persepsi, dan kondisi psikologis yang dirasakan oleh anggota organisasi terkait lingkungan kerja, hubungan antar anggota, serta gaya kepemimpinan. Iklim organisasi ini memengaruhi motivasi, produktivitas, dan kepuasan kerja karyawan. Unsur Iklim Organisasi; Struktur, standar, tanggung jawab, imbalan, komunikasi: Apakah komunikasi di organisasi terbuka dan sehat, hubungan antar anggota. Faktor yang Mempengaruhi Iklim Organisasi; gaya kepemimpinan: Apakah pemimpin suportif atau otoriter; kebijakan perusahaan/organisasi: Aturan yang terlalu kaku bisa menimbulkan iklim negatif; budaya organisasi; nilai-nilai bersama yang dianut; fasilitas dan lingkungan kerja: Kondisi tempat kerja yang nyaman; hubungan interpersonal: Kerjasama tim dan rasa saling percaya.

**Manasehati;** memberikan saran, arahan, atau peringatan dengan tujuan kebaikan, agar seseorang bisa memperbaiki sikap, keputusan, atau tindakannya.

**Pengelolaan;** upaya mengatur, merawat, mengendalikan, dan menggunakan sumber daya (manusia, uang, waktu, atau aset) agar bermanfaat secara optimal. Fokus: Lebih pada pelaksanaan dan pemeliharaan agar sesuatu berjalan dengan baik. Contoh: Pengelolaan keuangan rumah tangga, pengelolaan arsip kantor, pengelolaan UMKM.

**Manajemen;** proses merencanakan, mengorganisir, mengawasi dan menggerakkan sumber daya untuk

mencapai tujuan tertentu dengan efisien dan efektif. Fokus: Lebih luas dari pengelolaan, karena mencakup perencanaan strategis, pengambilan keputusan, hingga pengawasan. **Aset, Modal, Biaya, Dana, Anggaran, Fiskal dan Uang. Leadership;** kemampuan memimpin, memengaruhi, dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Fokus : memberi inspirasi dan motivasi, mengambil keputusan penting, mengarahkan dan membimbing tim, menjadi teladan bagi anggota. **Seni;** kemampuan kreatif dan bijaksana seorang pemimpin dalam mengelola orang, situasi, dan emosi untuk mencapai tujuan dengan cara yang efektif dan harmonis. Fokus: Menggunakan intuisi, empati, dan kreativitas dalam memimpin; Menyesuaikan gaya kepemimpinan dengan situasi dan karakter tim; menciptakan suasana kerja yang positif dan inspiratif. Contoh : pimpinan menggunakan pendekatan persuasif dan humor untuk memotivasi tim; menenangkan konflik tim dengan komunikasi yang hangat dan penuh empati. **Bukti dan Pengakuan;** bukti : hasil nyata atau pencapaian yang menunjukkan efektivitas seorang pemimpin. Pengakuan: penghargaan atau kepercayaan yang diberikan orang lain atas kepemimpinan tersebut. **Rasionalitas;** rasio kapasitas fungsi pengawasan dengan kapasitas fungsi manajemen yang lain. **Kompetensi ;**  $C = K + S + M + T$ . C : Competence terdiri dari K : Knowledge; S : Skill, ketrampilan/set perilaku untuk capai target terukur; M : Motivate. Dorongan internal yang membuat seseorang ingin mencapai tujuan, berkaitan dengan kebutuhan atau keinginan, mendorong perilaku (tidak selalu disadari), ingin berprestasi, ingin

diterima, makna hidup; T : Trait. Sifat bawaan/karakteristik bukan reaksi sesaat, tetapi kecenderungan jangka panjang, lebih stabil dan konsisten, bagian dari kepribadian. Contoh: disiplin, optimistic, percaya diri, kecermatan.

**Kedua,** Kepala Dinas didampingi Kepala Bidang Kelembagaan dan Pengawasan serta staf, asisten 1 merangkap Plt Kadis Koperasi Kabupaten Belu dan staf mengadakan kunjungan ke KDMP Fatuketi di Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu melihat langsung keberadaan gerai-gerai yang ada dan dalam hal ini diterima oleh ketua pengawas dan ketua pengurus KDMP Fatuketi dan beberapa anggota. Sebelum ke KDMP Fatuketi, rombongan Kadis ini meninjau bendungan Rotiklot dan Universitas Pertahanan. Selanjutnya rombongan mendatangi perbatasan RI-RDTL di Motaain dan sempat berdiskusi dengan kepala PLBN Motaain. Selanjutnya Kepala Dinas mengadakan pertemuan dengan asisten 1 merangkap plt kepala dinas koperasi Kabupaten Belu di Timor Hotel terkait beberapa isu KDMP di Kabupaten Belu.

